

BAB V PENUTUP

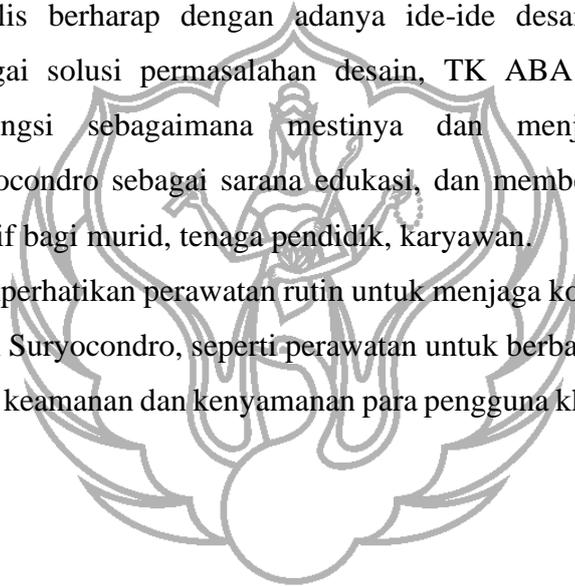
A. Kesimpulan

Perancangan interior TK ABA Suryocondro sebagai sekolah percontohan seni budaya bertujuan untuk memfasilitasi proses pendidikan anak usia dini dan memperkenalkan anak pada seni budaya lokal. Hal ini menjadi penting dikarenakan kebudayaan lokal yang seharusnya menjadi kebanggaan warga lokal sudah banyak ditinggalkan. Banyak orang lebih memilih budaya-budaya luar sebagai panutan dibandingkan kebudayaan mereka sendiri. Untuk memperkenalkan kembali kebudayaan sekitar, pada perancangan interior ini banyak elemen desain yang diterapkan terinspirasi dari kebudayaan lokal. Pengaplikasian unsur lokal dikemas menjadi lebih modern dan sederhana mengikuti perkembangan zaman sehingga anak merasa tertarik.

Konsep yang digunakan dalam perancangan interior ini adalah konsep "*Learning by Doing*". Konsep ini mengutamakan pengalaman langsung anak dalam pembelajaran. Dengan konsep ini anak diharapkan dapat menyerap dengan baik hal-hal yang diajarkan secara optimal. Konsep ini dituangkan dengan pengaplikasian unsur-unsur tradisional Jawa pada interiornya. Tak hanya itu, penggunaan mural cerita rakyat yang berkesinambungan pada setiap kelas dan pengenalan permainan tradisional menjadi pilihan dalam perancangan TK ABA Suryocondro. Material yang digunakan banyak terinspirasi dari lingkungan sekitar yaitu dengan penggunaan material-material natural. Lingkungan sekitar dipilih dikarenakan lingkungan tersebut merupakan bagian dari kebudayaan. Begitu pula dengan pemilihan warna yang digunakan. Warna hijau dan kuning keemasan terinspirasi dari warna khas Kraton Yogyakarta yang kemudian dipadukan dengan warna-warna natural lainnya. Bentuk-bentuk yang digunakan pun menggunakan bentuk-bentuk yang sederhana sehingga pengenalan pada anak lebih mudah.

B. Saran

1. Saran untuk penulisan dari tim penguji siding tugas akhir perancangan interior TK ABA Suryocondro:
 - a. Mempertimbangkan penggunaan furnitur *easy manipulated* sehingga lebih banyak memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi.
 - b. Memperhatikan detail bukaan untuk memanfaatkan sumber daya alam sekitar seperti angin dan sinar matahari.
 - c. Memperhatikan penerapan unsur tradisional pada perancangan interior TK ABA Suryocondro.
2. Saran untuk pengelola dan berbagai pihak yang terkait dengan TK ABA Suryocondro:
 - a. Penulis berharap dengan adanya ide-ide desain yang ditawarkan sebagai solusi permasalahan desain, TK ABA Suryocondro dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan menjadikan TK ABA Suryocondro sebagai sarana edukasi, dan memberi banyak pengaruh positif bagi murid, tenaga pendidik, karyawan.
 - b. Memperhatikan perawatan rutin untuk menjaga kontinuitas interior TK ABA Suryocondro, seperti perawatan untuk berbagai macam peralatan demi keamanan dan kenyamanan para pengguna khususnya para murid.



DAFTAR PUSTAKA

- Binggeli, C. (2010). *Building System for Interior Designers. Second Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Ching, F. D. (2013). *Interior Design Illustrated*. New Jersey: John Wiley and .
- Danandjaja. (1984). *Folklor Indonesia Ilmu, Gosip, Dongeng, Dan lain lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Drs. H.J. Wibowo, D. G. (1998). *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ford, C. (2010). *An Introduction to Design Thinking - Process Guide*. Stanford, California: Institute of Design at Stanford.
- Hartati, S. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, S. (2012). Implementasi Metode Beyond Centers & Circle Times (BCCT) di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Rumah Ibu Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. *Manajemen Pendidikan*, 40-51.
- M.Thoyibi. (2008). Pengertian Seni Budaya. *Seni Rupa*.
- Mahartini, K. T. (2019). *Children's Story Based on Local Culture as a Basic School Learning*.
- Mangunwijaya, Y. (1980). *Pasal-Pasal Penghantar Fisika Bangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Mariyana, R. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mediastika, C. (2005). *Akustika Bangunan : Prinsip-Prinsip dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Postell, J. (2012). *Furniture Design. Second Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Purnama, S. (2020). *Desain Interior dan Eksterior Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Egaliter.
- Rejeki, L. A. (2015). *Makna Filosofi Simbolis Warna dan Corak Bangunan Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.

Yuliana, D. E. (2011). *Pengelolaan Sarana Pada Program PAUD Percontohan Nasional Di SKB Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara*.

